

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan pertanian masih menjadi sektor terpenting dari keseluruhan pembangunan ekonomi. Sektor pertanian memegang peranan penting dalam pembangunan nasional. Pertanian selain memproduksi bahan pangan kebutuhan masyarakat, juga bisa menghasilkan produk pertanian yang bisa di ekspor untuk dapat menambah pendapatan petani dan devisa negara serta menyediakan kesempatan kerja dan bahan baku bagi industri. (Renstra Kementan 2015-2019). Pembangunan di sektor pertanian menjadi syarat mutlak bagi pembangunan ekonomi daerah dan nasional. Pembangunan di sektor pertanian menjadi syarat mutlak bagi pembangunan ekonomi daerah dan nasional. Pertanian yang berkelanjutan merupakan strategi pembangunan jangka panjang yang bertujuan untuk menjadikan pertanian yang maju, efisien dan mandiri.

Peranan sektor pertanian dalam perekonomian suatu negara atau wilayah menurut Arifin (2004) dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu, “kontribusi sektor pertanian terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) atau PDRB (Produk Domestik Regional Bruto), kontribusi sektor pertanian terhadap kesempatan kerja, kontribusi sektor pertanian dalam keragaman pangan yang pada akhirnya sangat menentukan pola konsumsi dan gizi masyarakat, kemampuan sector pertanian dalam mendukung industri hulu dan hilir, sumbangan devisa negara melalui ekspor”.

Kabupaten Mamuju merupakan sebuah wilayah yang menjadi Ibu Kota dari Provinsi Sulawesi Barat. Kabupaten Mamuju menjadi salah satu Kabupaten yang memiliki berbagai macam penghasilan diberbagai aspek lapangan usaha, terkhusus

dibidang pertanian memiliki macam jenis sub sektor, baik kehutanan, hortikultura, perkebunan dan perikanan yang memiliki nilai tambah bagi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mamuju, berikut tabel PDRB Kabupaten Mamuju.

Tabel. 1. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Mamuju Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2018-2022.

No.	Lapangan Usaha	Produk Domestik Regional Bruto				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	Pertanian, Kehutanan, Perikanan	5 267 114,56	5 700 449,50	4 755 974,02	5 775 309,69	6 009 179,34
2.	Pertambangan dan Penggalian	248 852,27	290 679,94	272 328,77	297 345,67	321 629,11
3.	Industri Pengolahan	284 896,12	299 083,08	298 944,89	315 054,36	325 729,29
4.	Pengadaan Listrik dan Gas	701 117,47	7 707,22	8 409,36	8 166,10	829 314,68
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, Daur Ulang	12 621,01	34 503,89	35 316,06	34 236,69	17 072,09
6.	Konstruksi	1 031 501,51	880 960,27	744 029,53	868 552,94	1 241 390,16
7.	Perdagangan Besar, Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1 622 759,08	1 807 638,19	1 781 406,31	1 799 012,64	2 099 014,10
8.	Transportasi dan Pergudangan	311 622,40	288 466,75	373 119,39	367 439,42	486 317,37
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	98 772,58	100 264,91	102 212,83	111 834,07	118 581,49
10.	Informasi dan Komunikasi	324 624,48	390 388,51	398 419,56	452 707,34	486 870,32

Lanjutan Tabel. 1 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Mamuju Atas Harga Dasar Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2018-2022.

No	Lapangan Usaha	Produk Domestik Regional Bruto				
		2018	2019	2020	2021	2022
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi	231 326,41	217 619,35	230 076,21	253 390,15	262 236,43
12.	Real Estate	359 338,56	293 622,76	296 715,90	385 652,18	428 870,40
13.	Jasa Perusahaan	13 293,42	8 862,15	8 340,44	8 472,06	15 196,04
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	416 090,55	448 202,47	384 449,44	467 758,22	532. 488,78
15.	Jasa Pendidikan	341 715,12	498 463,54	445 968,72	419 135,03	444 024,93
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	147 077,01	175 560,91	179 695,85	173 056,56	206 651,78
17.	Jasa Lainnya	84 670,25	58 620,00	45 588,91	70 752,42	97 772,06
	PDRB Kabupaten Mamuju	11 22 615,36	11 501 085,44	10 348 647,20	11 807 869,53	13 472 486,14

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Mamuju 2023

Produk domestik regional bruto atas harga dasar konstan menurut lapangan usaha dirinci sebanyak tujuh belas (17) kategori, yang peneliti jelaskan melalui kategori masing-masing

Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Pada tabel PDRB di atas dapat dianalisis bahwa tabel tersebut memberikan gambaran mengenai sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan yang menjadi sektor andalan, kontribusinya mencapai 33,25 % sepanjang lima lima tahun terakhir yaitu rentang 2018-2022 sehingga

menjadi kategori dengan penyumbang PDRB terbesar di Kabupaten Mamuju dengan nilai rata-rata sebesar 2.748.608,422.

Pertambangan dan Penggalian Kontribusi lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Mamuju relatif rendah selama 5 (lima) tahun terakhir. Kontribusinya Rata-rata sebesar 285.986,952 atau hanya 3,47% Sehingga kategori tersebut menjadi urutan ke 8 (delapan) dari 17 (tujuh belas) kategori secara keseluruhan.

Industri Pengolahan meskipun kontribusi kategori Industri Pengolahan cenderung meningkat sepanjang tahun sejak tahun 2018-2022, pertumbuhan kategori ini berfluktuasi. Ditahun 2020 kembali menurun setelah meningkat ditahun 2019 kemudian meningkat sepanjang 2020 hingga 2022. Dengan rata-rata pertumbuhan 304.741,548 sehingga kategori tersebut menjadi urutan ke 7 (tujuh) dari 17 (tujuh belas) kategori yang ada.

Pengadaan Listrik dan Gas Kategori Pengadaan Listrik dan Gas menyumbang nilai tambah sebesar 8,74 milyar rupiah pada tahun 2022. Secara persentase nilai ini menyumbang peran sebesar 0.09 persen terhadap total PDRB dan besaran tersebut tetap atau stabil jika dilihat sepanjang tahun 2018-2022.

Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, Daur Ulang Sepanjang tahun 2018-2022, peranan kategori ini dalam perekonomian Mamuju hanya sekitar 0,40 persen. Nilai ini membuat kategori E menjadi lapangan usaha dengan kontribusi terkecil ke empat dalam perekonomian Mamuju.

Untuk Konstruksi selama lima tahun terakhir (2018- 2022), kontribusi kategori konstruksi menyentuh dua digit, kecuali pada tahun 2020 hanya sebesar 7,44 Miliar dan untuk pertama kalinya menyentuh angka 8,34 Miliar bahkan dalam 5 tahun terakhir. Kontribusi kategori konstruksi terhadap total PDRB tercatat sekitar 10,08%. Nilai ini memasuki lima kategori sumbang terbesar terhadap PDRB Kabupaten Mamuju.

Perdagangan Besar, Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor Selama 5 tahun terakhir, kontribusi lapangan usaha kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor nilainya selalu di berada terus pada tren peningkatan terkecuali pada tahun 2021 lalu kembali meningkat tinggi sepanjang 5 (lima) tahun terakhir pada tahun 2022. Kategori ini juga menjadi 5 (lima) kategori terbesar penyumbang PDRB Kabupaten Mamuju satu tingkat diatas Kategori Konstruksi yang berada di urutan ke 3 (tiga).

kontribusi lapangan usaha Transportasi dan Pergudangan di Kabupaten Mamuju sepanjang tahun 2018-2022 masih terbilang cukup kecil yakni hanya menyumbang sebesar 2,16%.

Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Pada tahun 2022, kontribusi kategori Penyediaan Makan Minum terjadi peningkatan terbesarnya dalam 5 (lima) tahun terakhir, bila dibandingkan dengan tahun 2020 hingga 2021 yang mengalami penurunan. kategori ini menjadi salah satu kategori dengan penyumbang terkecil PDRB Kabupaten Mamuju yang berada diurutan ke 15 (lima belas).

Kategori Informasi dan Komunikasi memiliki peranan sebagai penunjang aktivitas di setiap bidang ekonomi. Dalam era globalisasi, peranan kategori ini sangat vital dan menjadi salah satu indikator kemajuan suatu wilayah, Peranan kategori ini terhadap perekonomian di Mamuju selama tahun 2018-2022 secara tren terus meningkat sejak tahun 2018, 2019, kemudian terjadi penurunan pada tahun berikutnya, kemudian kembali meningkat pesat pada tahun 2022.

Jasa Keuangan dan Asuransi kategori ini memberikan kontribusi pada perekonomian Kabupaten Mamuju sebesar 2.84%. Jika melihat tren, kontribusi tahun 2021 merupakan kontribusi tertinggi dalam selang waktu 5 tahun terakhir disebabkan pada tahun 2022 terjadi penurunan. Sedangkan kategori Real Estate sempat mengalami tren peningkatan pada kurun waktu 2018-2020 sebelum akhirnya mengalami puncak kontraksi di tahun 2021. Kemudian pada tahun 2022 mengalami laju tumbuh tertinggi selama 5 (lima) tahun terakhir

kontribusi terkecil kedua dalam perekonomian yaitu jasa perusahaan. Sepanjang tahun 2018-2022, kontribusi kategori ini cenderung stagnan dan hanya memberikan kontribusi berkisar 0,10%. Namun demikian, pertumbuhan nilai tambah kategori ini cukup berfluktuasi. Dalam Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib kategori ini meliputi kegiatan bersifat pemerintahan, yang umumnya dilakukan oleh administrasi pemerintahan termasuk juga perundang-undangan dan penerjemahan hukum serta yang berkaitan dengan pengadilan dan peraturannya. Sepanjang tahun 2018-2022 kontribusi kategori relatif mengalami sedikit penurunan. Pada tahun 2022, 2021 dan 2020 kontribusi

kategori ini menurun bila dibandingkan dengan tahun 2019.

Jika melihat tabel 2 diatas sisi pertumbuhan, nilai tambah pada kategori jasa pendidikan mengalami kontraksi pertumbuhan dalam dua tahun berturut turut yakni masing-masing kontraksi pada tahun 2020 dan 2021. Pada tahun 2022, mengalami peningkatan tumbuh sebesar 4,895

Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial juga mencakup kegiatan penyediaan jasa kesehatan dan kegiatan sosial yang cukup luas cakupannya. Pada tahun 2021, kontribusi kategori jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial adalah sebesar 1,94 persen, menurun bila dibandingkan dengan tahun 2020 yang nilainya sebesar 2,12 persen. Dari sisi pertumbuhan, kategori Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 3,69 persen pada tahun 2021. Hal ini tentu saja sangat berhubungan dengan penurunan kontribusi kategori Q ini terhadap Perekonomian Mamuju yang hanya memberikan konstribusi terhadap PDRB sebesar 2.19 %. Pada kategori jasa lainnya merupakan gabungan 4 kategori pada KBLI 2009. Kategori ketujuh belas ini hanya menyumbang 3.05% dari total keseluruhan PDRB Kabupaten Mamuju.

Perlu diperhatikan bahwa beberapa sektor mengalami penurunan dan belum memiliki peranan yang cukup besar secara angka, terutama pada jasa pengadaan listrik dan gas, serta jasa perusahaan. Analisis lebih lanjut dapat mengeksplorasi faktor-faktor penyebab penurunan ini, seperti memungkinkan adanya perubahan kebijakan, kondisi pasar, atau faktor-faktor eksternal lainnya yang mungkin memengaruhi kinerja sektor-sektor tersebut. Melalui pemahaman ini dapat

memberikan kontribusi dalam merancang kebijakan ekonomi yang lebih efektif, dengan mempertimbangkan potensi dan tantangan yang dihadapi oleh berbagai sektor di Kabupaten Mamuju. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk mengidentifikasi peluang pengembangan lebih lanjut di sektor pertanian, kehutanan, perikanan, serta sektor-sektor lain yang berpotensi menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi daerah di Kabupaten Mamuju. Oleh karena itu untuk mendukung program kebijakan pembangunan pertanian di Kabupaten Mamuju maka sumber dana untuk pengembangan sektor dapat lebih diprioritaskan untuk sektor pertanian. Pemerintah Daerah Kabupaten Mamuju perlu untuk menggali informasi yang lebih mengandalkan potensi sektor pertanian, baik potensi sumberdaya alam, sumberdaya manusia maupun sumberdaya modal. Untuk mendapatkan informasi itu perlu adanya kajian mengenai peran sektor pertanian terutama yang berkaitan dengan bagaimana efek alokasi yang terjadi dan peranan sektor pertanian dalam struktur perekonomian di Kabupaten Mamuju. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan kajian dengan judul: “Analisis Peran Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian Kabupaten Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat”.

1.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Komoditas pertanian mana sajakah yang menjadi komoditas basis dan non basis di Kabupaten Mamuju?

2. Bagaimana peran sektor pertanian terhadap perekonomian daerah di Kabupaten Mamuju?

1.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis komoditas yang menjadi basis dan non basis di Kabupaten Mamuju.
2. Menganalisis peran sektor pertanian terhadap perekonomian daerah di Kabupaten Mamuju

1.3. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu:

1. Sebagai sarana untuk mengembangkan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai seberapa besar kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB Kabupaten Mamuju.
2. Sebagai bahan masukan atau informasi bagi pemerintah daerah khusus Pemerintah Daerah Kabupaten Mamuju untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan sektor pertanian juga dalam menentukan arah kebijakan.
3. Sebagai bahan informasi bagi masyarakat untuk meningkatkan produktifitas dan daya saing komoditasnya, baik di pasar regional maupun nasional.